

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT PADA
KAWASAN PANTAI TIKUS, BANGKA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**RAPIKA
03061181621082**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT PADA
KAWASAN PANTAI TIKUS, BANGKA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

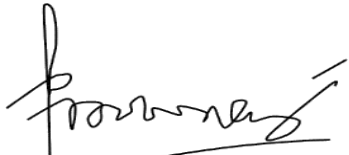
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

RAPIKA

NIM: 03061181621082

Indralaya, 15 Juli 2022

Pembimbing I



Iwan Muraman Ibnu, S. T., M. T.

NIP. 197003252002121002

Pembimbing II



Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan Dan Perancangan Resort Pada Kawasan Pantai Tikus, Bangka” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2022

Indralaya, 18 Juli 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

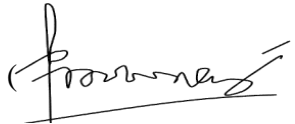
Dosen Pembimbing :

1. Iwan Muraman Ibnu, S. T., M. T.

NIP. 197003252002121002

2. Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

()

()

Dosen Penguji :

1. Abdurrachman Arief, S. T., M. Sc.

NIP. 198312262012121004

2. Dr. Ar. Livian Teddy, S. T., M. T., IPU.

NIP. 197402102005011003

()

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rapika

NIM : 03061181621082

Judul : Perencanaan dan Perancangan Resort Pada Kawasan Pantai Tikus,
Bangka

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 18 Juli 2022



[Rapika]

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul "*Perencanaan Dan Perancangan Resort Pada Kawasan Pantai Tikus, Bangka*". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam.

Mata kuliah pra tugas akhir ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa/i Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya sebagai syarat pemenuhan pendidikan sarjana (S-1). Penulis menyadari penuh bahwa proses penyusunan laporan ini bukanlah sesuatu yang mudah dan tidak memungkirkan jika masih banyak kekurangan di dalamnya, oleh karena itu dengan segenap keridhoan hati penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan laporan perancangan ini kedepannya.

Tak lupa, penulis turut mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah berusaha membantu dan memberi tindakan suportif selama pelaksanaan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan saya nikmat berupa kesehatan, kekuatan jasmani maupun ruhani untuk menjalankan kewajiban saya sebagai mahasiswa Teknik Arsitektur serta manusia yang mampu berusaha memberikan kontribusi terbaik sejak awal hingga kini.
2. Kedua orang tua, abang, ayuk, adek-adek beserta keluarga besar yang telah turut andil dalam memberikan dukungan melalui materi maupun moriil.
3. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S. T., M. T. dan Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberikan saran/masukan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini sedari awal.
4. Bapak Dr. Ar. Livian Teddy, S. T., M. T., IPU. selaku Kepala Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

5. Staff Universitas Sriwijaya (Pak Bhakti, Pak Eka, Mbak Dian, Mbak Rindah, Bu Zahara, Kak Budiman, dll) yang telah membantu pengurusan administrasi kampus seiring proses penggarapan laporan ini.
6. Adek tingkat dan teman-teman dari prodi Teknik Arsitektur UNSRI; Nicklaus Alexander, Fernando Triangggoro, Sonia Ciputri, Nurul Inayah Utami, Medista Florentina, Muhammad fadhli, dll.
7. Rekan-rekan Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bangka (ISBA Indralaya) yang telah sudi memberikan do'a dan dukungannya secara penuh selama proses pembuatan laporan ini berlangsung.
8. Rekan-rekan penerima beasiswa bidikmisi kedaerahan penulis yang telah memberikan dukungan moriil kepada penulis hingga saat ini.
9. Rekan-rekan satu kost; Maya Lestari, Betaria Lestari, dan Saripah yang telah berhasil memberikan kontribusi berupa dukungan secara moriil kepada penulis hingga detik ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Teknik Arsitektur 2016 yang saya cintai.
11. Rekan-rekan seperjuangan alumni SMA N 1 Simpang Teritip yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan kepada penulis.
12. Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan saran/masukan.

Semoga laporan ini dapat membantu sekaligus menambah pengetahuan serta pengalaman bagi penulis dan siapapun yang membaca laporan ini di kemudian hari.

Dirampungkan ba'da ashar di Indralaya, 10 Juli 2022



Rapika

03061181621082

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT PADA KAWASAN PANTAI TIKUS, BANGKA

Rapika

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

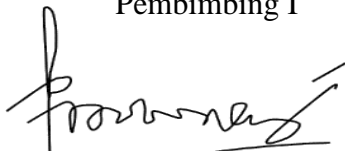
Email : rapikaunsri@gmail.com

Berekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam mengatasi rasa penatnya akan kegiatan yang sangat menyibukan seperti kegiatan pekerjaan, misalnya berwisata ke kawasan pantai. Salah satu kawasan pantai yang banyak dikunjungi oleh warga lokal maupun pengunjung dari luar kota di provinsi Bangka Belitung adalah Pantai Tikus, Sungai Liat. Pantai ini memiliki potensi pengunjung sebanyak 147 orang/hari dan sebanyak 1.655 orang/hari pada hari libur atau hari besar. Namun Kawasan Pantai ini belum memiliki fasilitas penginapan sementara dengan visual yang unik sehingga pengunjung cenderung tidak betah berekreasi lebih lama dan lebih memilih untuk pulang ketika malam menjelang. Sebagai respon atas masalah tersebut, maka penulis mencoba untuk merancang fasilitas penginapan atau resort pada kawasan pantai tersebut. Bangunan dirancang dengan konsep arsitektur metafora terlihat dari bentuk bangunan utama yang menyerupai bentuk salah satu makhluk laut yaitu bintang laut. Sedangkan tema perancangan mengangkat unsur arsitektur bambu, dimana material bambu digunakan sebagai material bangunan baik sebagai struktur maupun elemen estetika pada bangunannya. Konsep ini tentunya akan sangat menonjolkan kesan visual atau bentukan fasad yang ikonik dengan harapan dapat memberikan suasana relaksasi yang nyaman bagi pengunjung terutama yang datang dari luar Kota Sungai Liat.

Kata Kunci : Rekreasi, Resort, Pantai Tikus

Menyetujui,

Pembimbing I



Iwan Muraman Ibnu, S. T., M. T.

NIP. 197003252002121002

Pembimbing II



Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF RESORT IN THE TIKUS BEACH AREA, BANGKA

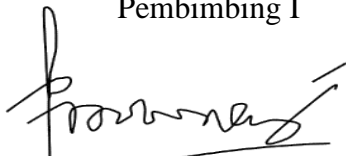
Rapika
Departement Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya
University
Email : rapikaunsri@gmail.com

Recreation is an activity carried out by humans to overcome fatigue feelings from busy activities such as work, for example traveling to beach areas. One of the beach areas visited by many local and outside visitors in the province of Bangka Belitung is Tikus Beach, Sungai Liat. This beach has potential visitors of 147 people per day and as many as 1,655 people per day on holidays or big days. However, this beach area does not yet have temporary accommodation facilities with unique visuals that caused visitors can not stand for longer recreation and prefer to back home when night falls. As a response to this problem, the authors try to design accommodation or resort facilities in the coastal area. The building is designed with a metaphorical architectural concept as can be seen from the shape of the main building which resembles the shape of a sea creature, starfish. While the design theme adopt elements of bamboo architecture, where bamboo material is used as a building material both as a structure and as an aesthetic element in the building. This concept will highlight the visual impression or the formation of an iconic facade in the hope of providing a comfortable relaxation atmosphere for visitors, especially those who come from outside the City of Sungai Liat.

Keywords : Recreation, Resort, Tikus Beach

Menyetujui,

Pembimbing I



Iwan Muraman Ibnu, S. T., M. T.

NIP. 197003252002121002

Pembimbing II



Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Seloma S. T. M. T.
NIP. 197610312002122001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemahaman Proyek	6
2.1.1 Definisi Judul.....	6
2.1.2 Pengertian Kawasan Pantai dan Wisata Pantai.....	7
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	8
2.2 Tinjauan Fungsional	9
2.2.1 Kelompok Fungsi/Aktivitas dan Pengguna	9
2.3 Tinjauan Konsep Program Objek Sejenis	14
2.4 Studi Literatur Pendekatan Desain	20
2.5 Tinjauan Lokasi	27
2.5.1 Tinjauan Umum Lokasi	27
2.5.2 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	29

2.5.3	Lokasi Terpilih.....	34
BAB 3	36
METODE PERANCANGAN	36
3.1	Pencarian Masalah Perancangan	36
3.1.1	Pengumpulan Data	36
3.1.2	Perumusan Masalah	37
3.1.3	Pendekatan Perancangan.....	37
3.2	Analisis	38
3.2.1	Fungsional dan Spasial	38
3.2.2	Konteksual	39
3.2.3	Selubung	39
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep.....	39
3.4	Skematik Perancangan	40
BAB 4	41
ANALISIS PERANCANGAN	41
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	41
4.1.1	Analisis Kegiatan.....	42
4.1.2	Analisis Kebutuhan Ruang	43
4.1.3	Analisis Luasan Ruang	49
4.1.4	Analisis Hubungan Ruang	54
4.1.5	Analisis Spasial	55
4.2	Analisis Konstektual	60
4.2.1	Analisis Konstek Lingkungan Sekitar	61
4.2.2	Fitur Fisik Alam	62
4.2.3	Sirkulasi	63
4.2.4	Infrastruktur dan Utilitas	64
4.2.5	Manusia dan Budaya	64
4.2.6	Iklim	65
4.2.7	Sensory	65
4.3	Analisis Selubung Bangunan	67
4.3.1	Analisis Sistem Struktur	67
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas	70

4.3.3. Analisis Tutupan dan Bukaannya.....	71
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN	72
5.1 Sintesis Perancangan	72
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	72
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur	77
5.1.3 Sintesis Struktur.....	86
5.1.4 Sintesis Utilitas	86
5.2 Konsep Perancangan.....	91
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	91
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	92
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	97
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	98
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 The St. Regis Bali Resort	14
Gambar 2.2 The St. Regis Bali Resort	14
Gambar 2.3 Fungsi Dan Ruang The St. Regis Bali Resort	15
Gambar 2.4 Konsep Tapak The St. Regis Bali Resort.....	15
Gambar 2.5 Konsep Arsitektur The St. Regis Bali Resort.....	16
Gambar 2.6 Konsep Struktur The St. Regis Bali Resort.....	17
Gambar 2.7 Four Seasons Resort Jimbaran Bay, Bali	17
Gambar 2.8 Fungsi Dan Ruang Four Seasons Resort Jimbaran Bay, Bali	18
Gambar 2.9 Konsep Tapak Four Seasons Resort Jimbaran Bay, Bali.....	18
Gambar 2.10 Konsep Arsitektur Four Seasons Resort Jimbaran Bay, Bali.....	19
Gambar 2.11 Konsep Struktur Four Seasons Resort Jimbaran Bay, Bali.....	19
Gambar 2.12 Rumah Panggung Adat Bangka Belitung.....	20
Gambar 2.13 Fungsi Dan Ruang Rumah Panggung Adat Bangka Belitung.....	20
Gambar 2.14 Konsep Arsitektur Rumah Adat Bangka Belitung, Rumah Panggung	21
Gambar 2.15 Pesanggrahan Menumbing	22
Gambar 2.16 Fungsi Dan Ruang Pesanggrahan Menumbing	22
Gambar 2.17 Konsep Tapak Pesanggrahan Menumbing.....	23
Gambar 2.18 Konsep Arsitektur Pesanggrahan Menumbing.....	23
Gambar 2.19 Konsep Struktur Pesanggrahan Menumbing.....	24
Gambar 2.20 Bambu Indah, Bali.....	24
Gambar 2.21 Fungsi Dan Ruang Bambu Indah, Bali	25
Gambar 2.22 Konsep Tapak Bambu Indah, Bali	25
Gambar 2.23 Konsep Arsitektur Bambu Indah, Bali	26
Gambar 2.24 Konsep Struktur Bambu Indah, Bali	26
Gambar 2.25 Peta Administrasi Kabupaten Bangka.....	27
Gambar 2.26 Kawasan Strategis Kabupaten Bangka.....	28
Gambar 2.27 Peta Alternatif Lokasi	30
Gambar 2.28 Peta Alternatif Lokasi 1.....	30
Gambar 2.29 Peta Alternatif Lokasi 2.....	31

Gambar 2.30 Peta Alternatif Lokasi 3.....	32
Gambar 2.31 Peta Lokasi Terpilih	34
Gambar 2.32 Pantai Tikus.....	34
Gambar 4.1 Konsep Bentuk	55
Gambar 4.2 Konsep Warna	56
Gambar 4.3 Bambu, Daun Rumbia, Kayu Pelawan dan Batu Granit	56
Gambar 4.4 Kursi Teras, Sofa, dan Tempat Tidur.....	57
Gambar 4.5 Konsep Dinding Kaca dan Dinding Bambu.....	57
Gambar 4.6 Karpet, Keramik, dan Parquet	57
Gambar 4.7 Plafon Dropceiling dan Rangka Atap Ekspose	58
Gambar 4.8 Creative Signage	58
Gambar 4.9 frame kreatif	59
Gambar 4. 10 Konsep Layout	59
Gambar 4.11 Lokasi Tapak.....	60
Gambar 4.12 Sekitar Lokasi Tapak.....	61
Gambar 4.13 Fitur Fisik Alam Sekitar Tapak.....	62
Gambar 4.14 Sikulasi Sekitar Lokasi Tapak.....	63
Gambar 4.15 Keadaan Eksisting Jalan Pada Tapak.....	63
Gambar 4.16 Infrastruktur dan Utilitas Pada Tapak	64
Gambar 4.17 Arah Mata Angin.....	65
Gambar 4.18 Kebisingan dan View Out pada Tapak.....	66
Gambar 4.19 View In pada Tapak	67
Gambar 4.20 Pondasi Menerus batu granit.....	69
Gambar 4.21 Jendela Kaca dan Kisi-Kisi bambu	71
Gambar 5.1 Sintesa perancangan tapak	72
Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi Tapak	73
Gambar 5.3 Konsep Tata Massa	75
Gambar 5.4 Konsep Tata Massa Hijau	76
Gambar 5.5 Ide perancangan arsitektur	78
Gambar 5.6 sintesa tata ruang	79
Gambar 5.7 sintesa rancangan fasad	81
Gambar 5.8 Penggunaan Reflective Glass, bambu, dan Kayu Laminasi.....	82

Gambar 5.9 penggunaan atap daun rumbia/nipah dan penggunaan material pelapis tenda membrane	82
Gambar 5.10 zonasi massa bangunan pelayanan	83
Gambar 5.11 zonasi massa restoran	83
Gambar 5.12 zonasi massa ballroom	84
Gambar 5.13 zonasi massa bangunan penyewaan	84
Gambar 5.14 zonasi massa bangunan service area	84
Gambar 5.15 zonasi massa bangunan musholla.....	85
Gambar 5.16 zonasi massa bangunan villa	85
Gambar 5.17 orientasi bangunan.....	87
Gambar 5.18 titik ramp pada pintu keluar-masuk bangunan	89
Gambar 5.19 zonasi tapak.....	91
Gambar 5.20 konsep gubahan massa	92
Gambar 5.21 konsep perancangan arsitektur	93
Gambar 5.22 ide perancangan fasad	93
Gambar 5.23 konsep perancangan fasad.....	94
Gambar 5.24 konsep sirkulasi pada bangunan pelayanan dan ballroom	95
Gambar 5.25 konsep sirkulasi pada bangunan restoran dan penyewaan	95
Gambar 5.26 konsep sirkulasi pada bangunan service dan musholla	95
Gambar 5.27 konsep sirkulasi vila-vila.....	96
Gambar 5.28 konsep aksesibilitas pada kawasan	96
Gambar 5.29 konsep struktur	97
Gambar 5.30 Skematik Penyediaan air Bersih.....	98
Gambar 5.31 Konsep plumbing	99
Gambar 5.32 Konsep penghawaan buatan.....	101
Gambar 5.33 Konsep penghawaan alami pada bangunan.....	101
Gambar 5.34 Konsep penghawaan buatan pada bangunan	102
Gambar 5.35 Konsep pencahayaan pada bangunan.....	102
Gambar 5.36 Konsep pendistribusian listrik.....	103
Gambar 5.37 Konsep pendistribusian tata suara	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kegiatan yang diwadahi dan penggunaannya.....	10
Tabel 2.2 Tipe paket tur pantai	10
Tabel 2.3 Sarana dan prasarana resort.....	11
Tabel 2.4 pola sirkulasi	12
Tabel 2.5 Alur Gerak.....	12
Tabel 2.6 Jenis Utilitas Bangunan.....	13
Tabel 2.7 Tinjauan Kawasan Pantai Kabupaten Bangka.	28
Tabel 2.8 tabel penilaian alternatif lokasi	33
Tabel 4.1 Template tabel fasilitas penunjang.....	41
Tabel 4.2 Template tabel fungsi dan kegiatan	42
Tabel 4.3 Template tabel kebutuhan ruang	43
Tabel 4.4 Template analisis luasan ruang	49
Tabel 4.5 Template tabel analisis luasan parkir	53
Tabel 4.6 Aspek arsitektural dan struktural atap.....	67
Tabel 4.7 Aspek arsitektural dan struktural langit-langit.....	68
Tabel 4.8 Aspek arsitektural dan struktural dinding dan partisi	68
Tabel 4.9 Template tabel sistem utilitas.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Ukuran Kebutuhan Luas Pengguna Ruang	106
Lampiran B Ukuran Kebutuhan Tipe-Tipe Vila	107
Lampiran C Ukuran Elemen-Elemen Luar Ruang	108

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, tepatnya berada di bagian timur Pulau Sumatera dan bersebelahan dengan Provinsi Sumatera Selatan. Bangka Belitung terdiri dari dua pulau utama yaitu Bangka dan Belitung. Selain itu, terdapat banyak pulau kecil-kecil lainnya sehingga total keseluruhan ada 470 pulau dan pulau yang berpenghuni hanya 50 saja. Selat Gaspar ialah selat yang memisahkan Pulau Bangka dan Pulau Belitung sedangkan Selat Bangka memisahkan Pulau Bangka dan Pulau Sumatera.

Bangka Belitung juga dikenal sebagai salah satu provinsi dengan banyaknya destinasi wisata pantai. Banyak pantai terkenal yang berasal dari provinsi ini seperti Pantai Matras, Pantai Tj. Pesona, Pantai Parai Tenggara, Pantai Rebo dan masih banyak lainnya. Sejak dahulu, banyak masyarakat yang memanfaatkan pantai/laut sebagai tujuan wisata. Pantai Tikus, Bangka merupakan salah satu pantai yang mulai berkembang dan banyak dikunjungi sejak tahun 2016. Pantai ini terletak di Desa Rebo, Kelurahan Kenangan, kota Sungai Liat, Bangka. Pantai ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal/domestik dan juga luar kota. Pantai ini tidak hanya ramai pada hari libur, namun juga hari biasa. Walaupun intensitas pengunjung paling banyak ialah pada hari libur. Hal ini dikarenakan pengunjung yang datang ialah pengunjung dari luar kota Sungai Liat. Akan tetapi, banyak pengunjung yang datang dari luar kota tersebut tidak bisa berekreasi lebih lama di pantai ini dikarenakan pada kawasan Pantai belum ada tempat penginapan sementara bagi pengunjung yang dapat memberikan suasana yang nyaman, indah, dan menarik (healing function) sehingga pengunjung lebih memilih untuk pulang ketika malam menjelang. Selain memiliki potensi pengunjung yang tinggi pantai ini juga memiliki potensi lain yang dapat dikembangkan seperti terdapat Puri Tri Agung yang merupakan salah satu daya tarik wisata primer kota Sungai Liat, memiliki suasana dan pemandangan laut yang indah dengan bebatuan granit beraneka bentuk dan ukuran.

Selain potensi-potensi di atas, terdapat dasar pertimbangan lain mengenai kelayakan kawasan pantai tersebut memungkinkan dilakukan pembangunan/pengembang pada kawasan pantai yaitu :

“Kawasan pantai merupakan kawasan yang masuk daftar Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016-2025 sebagai daya tarik wisata primer kota Sungai Liat dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2016” (Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dan P-P2Par Institut Teknologi Bandung, 2015).

Berdasarkan potensi-potensi dan dasar pertimbangan tersebut maka sangat memungkinkan dilakukan pembangunan/pengembang pada kawasan pantai tersebut berupa pembangunan fasilitas penginapan (resort). Bangka Belitung juga merupakan penghasil Kayu Pelawan. Kayu Pelawan memiliki banyak manfaat seperti baik untuk kesehatan, sumber pangan jamur, dan juga digunakan sebagai bahan bangunan dan pembuatan kapal serta perahu. Pada perancangannya, desain resort akan menggunakan bambu, atap daun rumbia/nipah, batu granit dan kayu pelawan sebagai material bangunan dimana memanfaatkan potensi lokal dengan harapan terciptanya suatu kawasan pantai yang memiliki fasilitas lengkap dengan nuansa lokal yang akan memberikan keindahan dan kenyamanan bagi pengunjungnya. Selain itu, terciptanya kawasan pantai dengan fasilitas lengkap tersebut menjadi salah satu upaya untuk mengolah, mengubah, dan memanfaatkan kawasan tersebut menjadi kawasan rekreasi yang menarik.

1.2 Masalah Perancangan

Permasalahan pada proses perencanaan dan perancangan resort pada kawasan pantai ini berdasarkan latar belakang yaitu :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang resort pada kawasan pantai tersebut sehingga terciptanya suatu kawasan pantai yang akan memberikan kemudahan, kenyamanan dan suasana yang memanjakan mata berupa keindahan bentuk bangunan resort yang unik dengan material ekspos?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang resort dengan penggunaan material lokal berupa bambu, atap daun rumbia/nipah, granit dan kayu pelawan sebagai material bangunan?
3. Bagaimana merencanakan dan merancang resort pada kawasan pantai tersebut dengan pendekatan arsitektur bambu yang mampu beradaptasi dengan iklim, lingkungan dan budaya masyarakat setempat ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Perencanaan dan perancangan resort pada kawasan pantai Tikus, Bangka ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan potensi yang ada pada kawasan tersebut dengan harapan kawasan pantai tersebut menjadi destinasi wisata yang semakin diminati dan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengunjungnya

1. Merencanakan dan merancang resort pada kawasan pantai tersebut sehingga terciptanya suatu kawasan pantai yang akan memberikan kemudahan, kenyamanan dan suasana yang memanjakan mata berupa keindahan bentuk bangunan resort yang unik dengan material ekspos.
2. Merencanakan dan merancang resort dengan penggunaan material lokal berupa bambu, atap daun rumbia/nipah, granit dan kayu pelawan sebagai material bangunan.
3. Merencanakan dan merancang resort pada kawasan pantai tersebut dengan pendekatan arsitektur bambu yang mampu beradaptasi dengan iklim, lingkungan dan budaya masyarakat setempat.

1.4 Ruang Lingkup

Fokus perancangan pada desain kawasan pantai ini lebih ditekankan pada desain yang akan menciptakan pemenuhan fasilitas yang lengkap pada kawasan tersebut dari kawasan dengan fasilitas seadanya/belum lengkap menjadi kawasan pantai yang memiliki fasilitas lengkap sebagai destinasi wisata yang akan memberikan kemudahan, kenyamanan dan suasana yang memanjakan mata berupa keindahan material ekspos pada bangunan bagi pengunjungnya. Pendekatan konsep yang akan diangkat pada perancangan ialah konsep arsitektur bambu, dimana resort akan menampilkan kesan natural/alami dengan kejujuran material yang digunakan dengan mengekspos material bangunan seperti struktur bambu dan penggunaan atap daun rumbia/nipah sebagai selubung utama bangunan. Selain itu, bangunan akan menggunakan material lokal berupa bambu, atap daun rumbia/nipah, granit dan kayu pelawan sebagai material bangunan baik sebagai struktur maupun elemen estetika bangunan (adaptasi material lokal), adaptasi terhadap iklim berupa desain bukaan, orientasi bangunan maupun bentuk bangunan, dan adaptasi terhadap kontur berupa desain yang tidak akan merubah dan merusak kontur asli tapak. Beberapa fokus pada rancangan kawasan meliputi : mengkaji potensi dan permasalahan pada kawasan yang akan mempengaruhi perancangan, perwujudan fungsi kawasan sebagai kawasan rekreasi yang tidak hanya memiliki fasilitas utama tetapi juga memiliki fasilitas penunjang, menciptakan kawasan maupun bangunan yang selaras dengan permukiman pada kawasan sehingga menarik minat masyarakat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini secara umum membahas latar belakang perancangan, serta tujuan dan sasaran, ruang lingkup permasalahan perancangan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas terori-teori dalam perancangan, serta studi literatur yang dapat membantu dalam proses perancangan.

BAB 3 METODE PERANCANGAN

Membahas proses-proses yang dilalui selama perancangan serta data-data yang dapat mendukung yang dianalisis dan dapat merumuskan konsep perancangan.

BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Booking.com. (2012). The St. Regis Bali Resort. <https://www.booking.com/hotel/id/the-st-regis-bali-resort.id.html>. Diakses pada 05 Februari 2021.
- Booking.com. (2013). Four Seasons Resort Bali at Jimbaran Bay. <https://www.booking.com/hotel/id/four-seasons-resort-bali-at-jimbaran-bay.id.html>. Diakses pada 05 Februari 2021.
- Dian Akbarini. (2016). Pohon Pelawan (*Tristaniopsis Merguensis*): Spesies Kunci Keberlanjutan Taman Keanekaragaman Hayati Namang–Bangka Tengah. *Jurnal Biologi*, 9(1) : 66-73.
- Dirjen Pariwisata. (1988). *Pariwisata Tanah Air Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pariwisata.
- KBBI. (1993). Pengertian perancangan. <https://kbbi.web.id/rancang-2>. Diakses pada 30 Januari 2021.
- Pemerintah kabupaten bangka. (2017). Deskripsi wilayah kabupaten bangka. <https://www.bangka.go.id/?q=content/deskripsi-wilayah>. Diakses pada 03 Agustus 2021.
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dan P-P2Par Institut Teknologi Bandung. (2015). Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Http://Www.Visitbangkabelitung.Com/Public/File/Download/BAB_VII.Pdf. Diakses pada 28 Juli 2021.
- Wikipedia. (2019). Pengertian perencanaan. https://id.wikipedia.org/wiki/Proses_perencanaan. Diakses pada 30 Januari 2021.